

# THE DESCRIPTION APPLICATION OF PUNISHMENT IN CHILDREN BY TEACHERS AT TAMPAN SUBDISTRICT PEKANBARU

**Susan Nova Linda, Ria Novianti, Hukmi**

chan\_paud12@yahoo.co.id(085278843006), rianovianti@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

***Abstract:** This objective of this research was to describe the application of punishment to children by teacher at Tampan Subdistrict Pekanbaru. Sample of this research are 68 teachers with education background from S1, DII, DI, and high school from Tampan Subdistrict Pekanbaru. Datas were gathered with quesioneer that explane statemants about the application of punishment in children by the teacher at Tampan Subdistrict Pekanbaru. The conclution of this reserch that application of punishment to chidren by teacher at Tampan Tampan Subdistrict Pekanbaru on catagorie high (67,26%), while if it was looked of education degree of educator highest was apply of punishment to early childhood on S1 (70,45%) and lowest on D I (46,1%). This mean teacher was applied of punishment to childrens.*

**Key Words :** *Punishment, Children*

# **GAMBARAN PENERAPAN HUKUMAN PADA ANAK USIA DINI OLEH PENDIDIK TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

**Susan Nova Linda, Ria Novianti, Hukmi**

**chan\_paud12@yahoo.co.id(085278843006), rianovianti@yahoo.com, hukmimukhtar75@gmail.com**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**Abstrak:** Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah Pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sebanyak 68 orang yang terdiri dari S1, D II, D I, dan SLTA tersebar di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berisikan pernyataan tentang penerapan pendidik taman kanak-kanak dalam menerapkan hukuman pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori tinggi (67,26%), sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan, pendidik yang tertinggi menerapkan hukuman pada anak usia dini pada S1 (70,45%) dan yang terendah pada D I (46,1%). Hal ini berarti pendidik taman kanak-kanak menerapkan hukuman pada anak usia dini.

**Kata Kunci :** Hukuman, Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk menjadikan manusia tumbuh dan berkembang, berkepribadian, mandiri, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, dan bertanggung jawab. Berbicara mengenai pendidikan, tidak terlepas dari pelaku pendidikan itu sendiri yaitu pendidik dan peserta didik. Selain itu sebuah lembaga pendidikan formal baik itu untuk tingkat anak usia dini, sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi pasti memiliki tata tertib atau peraturan yang harus dipatuhi dan ditaati oleh setiap para pelaku pendidikan. Tata tertib atau peraturan diberlakukan untuk menjaga ketertiban agar lingkungan belajar tetap kondusif sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan belajar dapat tercapai. Selain itu peraturan juga dibentuk untuk anak agar bisa bersikap disiplin baik di sekolah maupun di masyarakat.

Hukuman merupakan salah satu cara mencegah anak tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan. Hukuman bersifat wajib jika tunjukkan sebagai tindakan preventif agar anak menjadi lebih baik, lebih santun, lebih berguna bagi teman dan lingkungan tempat tinggalnya. Sebab pada hakekatnya, hukuman dalam pendidikan bertujuan untuk memotivasi anak agar memperbaiki kesalahan yang telah dilakukannya, dengan adanya hukuman anak diharapkan mampu merenungkan kesalahannya itu, sehingga ia bisa berbuat yang terbaik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain dikemudian hari.

Pemberian hukuman dilarang jika berefek buruk, yaitu membuat anak terpuruk, sedih, frustrasi, bahkan depresi. Pemberian hukuman pada anak terutama pada anak usia dini harus benar-benar memperhatikan karakteristik masing-masing anak, karena pemberian hukuman yang tidak efektif dapat mengakibatkan munculnya perilaku yang tidak diinginkan pada anak. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan ada beberapa bentuk hukuman yang pada umumnya dilakukan oleh pendidik di sekolah, seperti : 1) Anak diberi teguran dengan kata-kata; 2) Anak diberi teguran berupa isyarat dengan tatapan mata yang tajam ketika anak melakukan perilaku menyimpang, misalnya ketika guru sedang menjelaskan; 3) Anak disuruh berdiri di depan kelas; 4) Anak dikurangi haknya, misalnya ada anak tidak menyelesaikan tugasnya, anak tersebut dikurangi haknya dengan tidak mengizinkan anak untuk bermain sampai tugasnya selesai.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang bentuk hukuman yang diterapkan oleh pendidik Taman Kanak-kanak pada anak usia dini melalui penelitian dengan judul “Gambaran Penerapan Hukuman Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.” Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut: 1) Bagaimana Gambaran Penerapan Hukuman Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?; 2) Bagaimana gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik S1 di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?; 3) Bagaimana gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik D II di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?; 4) Bagaimana gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik D I di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?; 4) Bagaimana gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik SLTA di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru? Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Mengetahui gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik S1 di

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, mengetahui gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik D II di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, mengetahui gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik D I di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, mengetahui gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik SLTA di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai wawasan dalam mengenal bentuk-bentuk hukuman yang diterapkan untuk anak didiknya, memperluas wawasan tentang bentuk hukuman yang diterapkan pada anak khususnya anak usia dini, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya .

Hukuman adalah suatu tindakan yang tidak menyenangkan yang diberikan oleh seseorang terhadap anak didik yang melakukan kesalahan atau tindakan menyimpang dengan tujuan agar anak didik tidak mengulangi kesalahannya. Sedangkan menurut beberapa ahli, yaitu John (2009) mengemukakan bahwa hukuman adalah suatu konsekuensi yang menurunkan peluang terjadinya sebuah perilaku. Sementara menurut Ngalim Purwanto (2011) hukuman ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) setelah terjadi pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.

### **Bentuk-bentuk Hukuman**

Sanksi adalah hukuman yang diberikan kepada siswa atau warga sekolah lainnya yang melanggar tata tertib atau kedisiplinan yang telah diatur oleh sekolah, yang secara eksplisit berbentuk larangan-larangan.

Menurut Eva (2012) ada dua bentuk hukuman yang pada umumnya diterapkan pada anak di kelas yaitu, bentuk hukuman yang efektif dan bentuk hukuman yang kurang efektif.

### **Bentuk-bentuk Hukuman yang Efektif**

Ada beberapa bentuk hukuman yang efektif yang diterapkan pada anak sebagai berikut :

- (1) Teguran Verbal (*Scolding*)
- (2) Biaya Respon (*Response Cost*)
- (3) Konsekuensi Logis (*Logical Consequences*)
- (4) *Time-out*
- (5) Skors di Sekolah (*In School Suspension*)

### **Bentuk Hukuman yang Tidak Efektif**

Ada beberapa hukuman yang tidak efektif yang dan tidak direkomendasikan para ahli antara lain :

- (1) Hukuman fisik
- (2) Hukuman psikologis
- (3) Tugas kelas ekstra.
- (4) Skors tidak boleh sekolah

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juli di Kecamatan Tampan dengan subjek penelitian guru taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

### Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini semua pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berjumlah 209 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk melihat penerapan Hukuman Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket ang berisi 20 pernyataan. Kisi-kisi alat pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Penerapan Hukuman Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Variabel	Aspek yang diamati	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Hukuman	Teguran Verbal	1	2	2
	Biaya Respon	3	4	2
	Konsekuensi logis	5,7,8	6,9	3
	<i>Time out</i>	10	11	12
	Skors di sekolah	12	13	2
	Hukuman Fisik	-	14,15,16,17	4
	Hukuman Psikologis	-	18,19	12
	Tugas kelas ekstra	20,22	21,23	4
	Skors tidak boleh sekolah	24	25	2

Adapun kriteria penilaian yang digunakan yaitu menggunakan skala Likert sebagai berikut:

**Pernyataan Positif (*favorable*)**

1. Nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS)
3. Nilai 3 untuk pilihan jawaban Netral (N)
4. Nilai 4 untuk pilihan jawaban Setuju (SR)
5. Nilai 5 untuk pilihan jawaban sangat Sangat Setuju (SS)

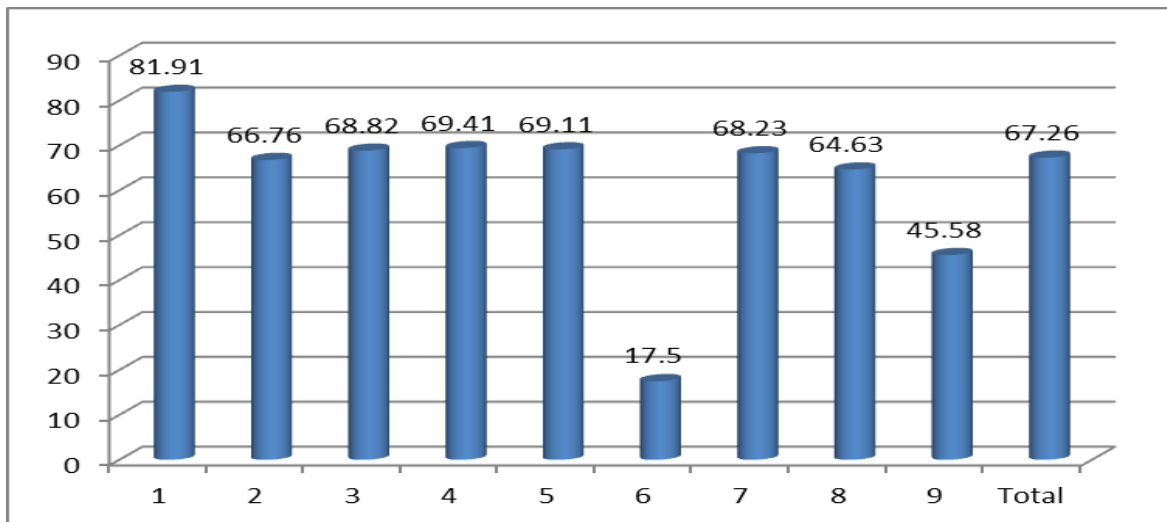
**Pernyataan Negatif (*Unfavorable*)**

1. Nilai 5 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Nilai 4 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS)
3. Nilai 3 untuk pilihan jawaban Netral (N)
4. Nilai 2 untuk pilihan jawaban Setuju (SR)
5. Nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat Sangat Setuju (SS)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan jumlah subjek yaitu 68 orang, yang merupakan guru taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juli 2016.

**Deskripsi data penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.**



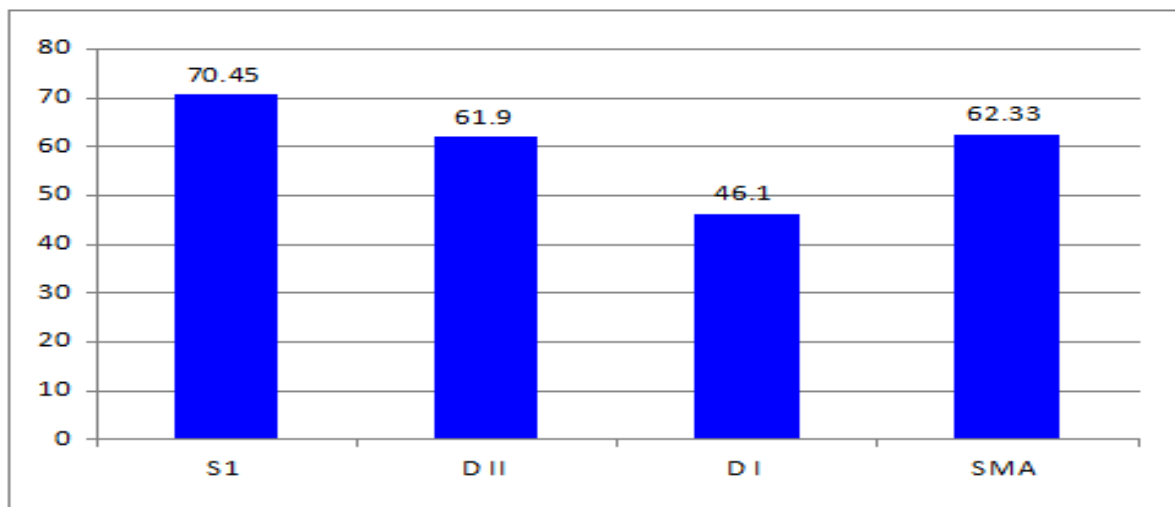
**Grafik 4.1 Gambar Perolehan Skor Penerapan Hukuman Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.**

Dari grafik 4.1 dapat dijelaskan bahwa gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terdiri dari 9 aspek. Persentase tertinggi pada aspek pertama yaitu teguran verbal

81,91% dengan kriteria penilaian “Sangat Tinggi” sedangkan persentase terendah pada aspek ke 6 yaitu hukuman fisik 17,5% dengan kriteria penilaian ”Sangat Rendah”. Jadi hasil perhitungan dari seluruh aspek dapat disimpulkan bahwa penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kriteria “Tinggi” dengan persentase 67,26%.

### 1. Deskripsi Penerapan Hukuman Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dilihat dari Tingkat Pendidikan.

Data penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari tingkat pendidikan pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:



**Grafik 4.2 Gambar Perolehan Persentase Penerapan Hukuman Pada Anak Usia Dini Oleh Pendidik Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dilihat dari Tingkat Pendidikan yang Dimiliki Pendidik.**

Dari grafik 4.2 dapat dijelaskan bahwa gambaran penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dilihat dari tingkat pendidikan yang terdiri terdiri dari 4 pendidikan. Persentase tertinggi pada pendidik yang memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu 70.45% dengan kriteria penilaian “Tinggi” sedangkan persentase terendah pada pendidik yang memiliki tingkat pendidikan D I yaitu 46.1% dengan kriteria penilaian “Cukup”.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong dalam kriteria tinggi. Sebagian besar pendidik taman kanak-kanak sudah sering menerapkan hukuman pada anak didiknya.

2. Penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak jika dilihat dari tingkat pendidikannya yang memperoleh persentase tertinggi yaitu pada pendidik yang memiliki tingkat pendidikan S1 berada pada kriteria tinggi sedangkan pendidik yang memperoleh persentase terendah yaitu pada pendidik yang memiliki tingkat pendidikan D1 berada pada kriteria sangat rendah.
3. Tingkat pendidikan pendidik tidak menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Kota Pekanbaru. Tetapi umur pendidik menjadi faktor yang mempengaruhi penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak di Kecamatan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a) Bagi Pendidik  
Kepada pendidik hendaknya sebelum menerapkan hukuman pada anak khususnya anak usia dini mempertimbangkan bentuk dan cara hukuman yang diberikan.
- b) Bagi Penulis  
Memperluas wawasan tentang bentuk hukuman yang diterapkan pada anak khususnya anak usia dini.
- c) Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi penerapan hukuman pada anak usia dini oleh pendidik taman kanak-kanak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Yusriana. 2012 *Kiat-kiat menjadi guru PAUD yang disukai anak-anak*. Diva Press. Jogjakarta.
- Astuti. 2000. *Psikologi Perkembangan pada Remaja Awal*. Torrent Books. Yogyakarta
- A.Yanuar. 2012. *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. Diva Press. Jogjakarta
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Dirjen Diknasmen. Jakarta.
- Eva Latipah. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. PT. Pustaka Onsan Madani. Yogyakarta
- Jeanne Ellis Ormrod. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Erlangga. Jakarta
- John W. Santrock. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika. Jakarta
- Khairani Makmun. 2013. *Psikologi Umum*. Aswara Pressindo. Jogjakarta.
- Mamiq Gaza. 2012. *Menghukum Tanpa Ada Kekerasan*. AR-RUZZ MEDIA. Jogjakarta



- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ngalim Purwanto. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Novan Ardy Wiyani, 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Risma. 2012. *Modifikasi Perilaku Berupa Punishment*. (Online), <http://brillianthaa050813.blogspot.co.id/2014/01/modifikasi-perilaku-berupa-punishment.html> (diakses 2 Januari 2014 ).
- Sondang Siagian. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Uly Inayati Taqiyya. 2013. Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran Siswa Pada Siswa SMAN 1 Jekulo Kudus. Skripsi. Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang.